

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stres kerja, kompensasi, dan lingkungan kerja terhadap niat *turnover* (*turnover intention*) pada karyawan Generasi Z di wilayah DKI Jakarta. Generasi Z dikenal memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan generasi sebelumnya, yang dapat memicu stres kerja dan meningkatkan keinginan untuk berpindah pekerjaan. Selain itu, ketidakpuasan terhadap kompensasi dan lingkungan kerja yang tidak kondusif juga menjadi faktor penting yang memengaruhi *turnover intention*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada karyawan Generasi Z di wilayah DKI Jakarta. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan *software SmartPLS 4.0*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (*Google Form*). Sample pada penelitian ini berjumlah 156 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *turnover intention*, kompensasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *turnover intention*, dan lingkungan kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *turnover intention*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia, khususnya untuk mengurangi tingkat *turnover* dengan memperbaiki kondisi kerja dan kebijakan kompensasi yang lebih baik.

Kata Kunci: Stres Kerja, Kompensasi, Lingkungan Kerja, Turnover Intention, Generasi Z